SABTOE, 26 MAART 1938.

Directeur: ERIS
Hoofdred. A. ANWAR

Kantoor Red. & Administratie
Molenvliet West No. 98 Bat.-C.
Batavia — Centrùm.

Terbit 1 lembar

Penoentoen

Terbitnja tiap-tiap hari Sabtoe

TAHOEN KE-II — No. 12

HARGA LANGGANAN
f 1.50 satoe kwartaal (3 boelan)
boleh dibajar boelanan
(Pembajaran lebih doeloe)

TARIEF ADVERTENTIE
f 0.25 per regel, satoe kali moeat
paling sedikit f 2.50
Contract lain harga.

Tjara mendjoeal....!

Atau mendjadikan hasil tenaga dengan oeang.

Orang desa dan sebagian besar bangsa Indonesia hidoepnja dari hasil peroesahaan tanah (tani). Ini feit jang semoea orang soedah tahoe, malahan segala hasil boemi jang diperniagakan orang di Indonesia sampai keloear negeri itoe semoeanja ialah „hasil dari oesaha dan keringatnja bangsa Indonesia" atau „mereka poenja productie".

Ringkasnja, kepandaian dan kemaoean bekerdja dalam segala vak, memang dasarnja soedah terpegang oleh bangsa Indonesia, hanja mendjadikan hasil tenaganja itoe soepaja berharga (djadi oeang) jang mengoentoengkan bagi bangsa kita sendiri, itoelah jang masih djaoeh ketinggalan dari lain-lain bangsa.

Dalam „Mata Hari" dan „Keng Po" kita soedah toelis tentang penanam kembang Indonesiers di bilangan Sindanglaja, jang mendjadi leverancier segala matjam kembang-kembang boeat kota Betawi d.l.l. tempat, sehingga mereka poenja pioetang sedjoemblah lebih-koerang f 20.000.— tidak teroeroes.

Hal ini bisa terdjadi, tidak lain karena bangsa kita kaoem producent kembang itoe tidak tahoe t j a r a m e n d j o e a l, mereka beloem mempoenjai pemandangan tjara bagaimana atoeran pendjoealan kembang soepaja lebih sempoerna dan teratoer, sehingga tidak gampang diroegikan. Oleh sebab itoe berdjasalah pemimpin economie bangsa Indonesia jang soedah maoe memberi toentoenan kepada itoe producenten kembang Sindanglaja, sehingga boeat jang akan datang pendjoealan kembang ke Betawi mesti pakai factuur, bewijs van ontvangst dan lain-lainnja peratoeran dagang jang georganiseerd, karena mereka poen tidak terikat oleh voorschot-systeem.

Produceeren, menghasilkan segala matjam bangsa kita memang bisa.

Orang djangan kira, bahwa peroesahaan-peroesahaan Kleermaker bangsa Europa jang tersohor modern dan besar di kota Betawi oempamanja, itoe pekerdjaannja orang Europa, tetapi sebetoelnja jang bekerdja (produceeren) ialah bangsa Indonesia djoega.

Tetapi tjoba itoe kleermaker bangsa Indonesia kemoedian oempama berhenti djadi boeroeh pada kleermaker Europa dan tjoba memboeka peroesahaan kleermaker sendiri, disitoe nanti kelihatan „koerangnja efficiëntie, koerang faham tjara atoeran reclame dan mendjoeal" d.l.l. Begitoe djoega dalam lain-lain vak pekerdjaan, semoeanja bangsa kita bisa, tetapi keadaannja hampir sama sadja, jaitoe rata-rata bagi an besar: Tjara atoeran mendjoeal atau mendjadikan dengan oeang, koerang sempoerna.

Kekoerangan sempoerna itoelah jang digoenakan oleh lain-lain bangsa boeat mengoesahakannja didalam perdjoangan economie, sehingga mereka betoel-betoel bisa mendapatkan kedoedoekan lebih baik dalam doenia economie dari bangsa Indonesia sendiri. Djadi ketjakapan lain bangsa itoe memang w e l v e r d i e n d, tidak oesah diirikan.

Orang Japan oempamanja, mereka tahoe bahwa kaoem tani bangsa Indonesia tidak bisa lihat bahwa boeat dikota Betawi sadja pendoedoek Europa dan lain-lain bangsa tentoenja perloe makan kentang sekoerangnja beratoes Kilogram saban hari. Oleh sebab itoe orang Japan boeka peroesahaan tanah di daerah Bandoeng. Mereka rawat tanaman kentang lebih baik dan tahoe tjara mendjoeal jang sempoerna, achirnja orang Japan djoega membandjiri kota Betawi dengan mereka poenja k e n t a n g.

Disamping itoe tjoba kita lihat kedaerah Banten oempamanja, boekan sedikit pendoedoek desa kaoem tani jg. produceeren e m p i n g b l i n d j o, tetapi tjara mendjoealkannja soepaja djadi oeang, mereka masih djaoeh ketinggalan, sehingga oepah bekerdjanja sendiri beloem berpadanan dengan wang jang diterimanja sebagai harga pendjoealan e m p i n g terseboet.

Begitoe djoega tentang pemeliharaan hewan ternak seperti kambing.

Jang poenja dan pelihara kambing, boleh dibilang semoea bangsa Indonesia, tetapi tjoba orang beli kambing dipedjagalan Betawi, semoea soedah diborong soedagar Arab jang actief dan melihat bahwa memang bangsa Indonesia itoe tidak tahoe tjara mendjoeal. Pendeknja banjak feiten dan tjonto-tjonto jang menoendjoekkan bahwa itoe sifat-sifat dibangsa Indonesia memang terhitoeng mendjadi sala-satoe sebab „k a l a h n j a" bangsa Indonesia dalam perdjoangan economie di negerinja sendiri, meskipoen ada beberapa lantaran jang lain.

Zain Sb.

Loear negeri

Medan perang Tiongkok

Dari kabaran-kabaran pihak Tionghoa dalam beberapa hari jang achir ini, kalau sadja warta-warta kawatnja boleh dipertjaja semoea, maka njatalah pada kita, bahwa tentara Japan diseloeroeh medan mendapat poekoelan-poekoelan jang hebat dari pihak moesoehnja.

Beberapa tempat-tempat jang dahoeloe dengan gampang didoedoeki oleh tentara Japan, sekarangpoen dengan kemoedahan poela dirampas kembali oleh lawannja.

Di *Shansi-provincie* keadaannja beloem aman sebagaimana di gambarkan oleh oemoem. Biarpoen tentara Japan soedah bisa melakoekan perlawanan, hingga meliwati batas provincie itoe jang terletak disebelah Selatan, bahkan soedah sampai di pantai soengai Huang Ho sebelah Oetara, tetapi didalam provincie itoe masih ada banjak restant-restant tentara Tionghoa jang melakoekan taktiek penjerangan dengan diam-diam (guerilla).

Soedah barang tentoe taktiek itoe membingoengkan tentara Japan, jang kadang-kadang masih diserang dari sebelah belakang oleh moesoehnja.

*

Kalau melihat warta-warta jg. dari pihak Japan, serangan guerilla itoe, biarpoen diakoei tidak menjenangkan kepada tentaranja, tetapi, tidaklah dianggap penting.

Tentang kemoendoeran Japan di Shansi, memang itoe termasoek dalam kenjataannja. Di Shansi dan di mana-mana medan tidak hendak melakoekan offensief, karena tentaranja memperloei *rust* doeloe, mengasoh doeloe 4 boelan lamanja, sebagaimana lebih doeloe soedah dima'leomkan oleh Generaal M a t s u i, dan sementara diadakan rust itoe, tentara jg soedah lama bergerak di medan pertempoeran, hendak dipoelangkan doeloe ke Japan, boeat digantikan oleh tentara jang baroe jg. terdiri atas serdadoe-serdadoe jg. masih moeda.

Serangan-serangan di Shan tung.

Dari dahoeloe moela, memang medan perkelahian disinilah jang paling ramai.

Sekarang maksoed Japan, jaitoe merampas kota *Hsuchow* jg. dianggap sangat penting. Dan biarlah beloem waktoenja mendjalankan offensief, agak Japan merasa terpaksa djoega memboeat serangan itoe, karena mengetahoei positie-positienja tentara Tionghoa jang hendak membelakan kota itoe dan jang sedang dipoesatkan di provincie *Kiangsu* kian lama kian mendjadi koeat.

Sekarang offensief menempoeh *Hsuchow* sedang dilandjoetkan. Tetapi, menoeroet kabar-kabar dari pihak Tionghoa, selaloe, disinipoen Japan tidak mendapat hasil.

Berlainan sekali dengan kabaran-kabaran Japan, jang mengatakan disini merampas negeri, di sana poela mendoedoeki kota.

Maksoed Japan jang benar.

Terlihat gelagat-gelagat pergerakan tentara Japan jang kelihatan dibikin dengan setengah tenaga itoe, sedangkan penjerangannja dari oedara, kepada Canton - Kowloon, Nanchang - Hankow ada terlampau hebat, bahkan djalan kereta api jang dari *Kaifeng* (di provincie Honan) menoedjoe ke Hankow dimana-mana tempat dibinasakan, itoe berarti, jang Japan sedang melakoekan taktiek baroe, maoe memantjing tentara Tionghoa (teroetama tentara pilihan dari Chiang Kai Shek) soepaja memasoeki medan perang Oetara.

Achirnja, dengan diam-diam dari pihak Timoer dan Selatan berniat menempoeh *Hankow*.

Itoe bisa dilihat dari pergerakan Japan, jang dari Selatan maoe menjerang ke daerah telaga Po *Yang*, tidak djaoeh dari Kiukiang, dan jang terletak disebelah Oetara Timoer Changsha.

Tentara Japan hanja tinggal menoenggoe waktoenja penjelesaian pembaroean tentaranja, dan kemoedian baroelah akan melakoekan penjerangannja.

Sekali ini, rasanja offensief jg. akan didjalankan boeat menempoeh Hankow dari sebelah Wuchang nanti, agak loear biasa, dan bisa membingoengkan tentara besar kepoenjaan Tiongkok jg sedang bergerak di medan perang Oetara.

Dari sebab itoe, perloe Generaal Chiang Kai Shek sendiri jg. mengepalai peperangan di Oetara bawahan Honan dan Shansi itoe, agar tidak gagal.

Kiranja, diwaktoe pengangsekan Japan boeat menempoeh Hankow sebentar waktoe lagi, tentara Tionghoa rasanja akan tidak soedah memberi pertolongan kepada pihak Hankow, oleh karena djalan kereta api Kaifeng - Hankow akan dibinasakan sekoeat-koeatnja.

Apa Canton akan sempat menolong Hankow?

Kiranja tidak sempat, sebab tentara disitoe perloe mendjaga serangan-serangan jang datang dari Japan sendiri di kelak kemoedian.

***

Di Europa rioeh!

Sekarang bertambah rioeh, politiek di Europa. Dengan keberaniannja kaoem Nazi dibawah pimpinan H i t l e r, boeat mengindjak-indjak segala ketentoean-ketentoean jang ditjiptakan di Trianon (Versailles), sehingga Oostenrijk berhasil mempergaboengkan negerinja kepada Djerman, boeat sebentaran, politiek di Europa baroe-baroe ini telah membahajakan.

R u s l a n d segera mengoesoelkan soepaja segenap negeri „Volkenbond" mentjampoeri so'al penggeretakan Djerman di Oostenrijk.

Tapi, sekarang njatalah Inggeris tidak soeka berboeat itoe, sedang Inggeris sendiri adalah djagonja Volkenbond.

Premier Chamberlain, dengan teroes terang tidak akan berboeat apa-apa.

Djikalau kelak Djerman menggeratak di *Tsjecho-Slowakia*, di *Danzig*, di tanah *Memel* (doeloe bilangan Memel adalah djadjahan Djerman, tetapi sekarang dianggap bilangan autonoom, dibawah penilikan Lithauen) Inggris poen akan tinggal diam agaknja, sebab semangkin lama semangkin mendjadi insjaf bahwa ada lebih baik mempertahankan kepentingan sendiri.

Tjoema sementara ra'jat Inggris djadi „merah" senantiasa berkata *„Chamberlain haroes dioesir, karena nampak pro Hitler"*.

Beberapa soerat kabar Inggris memoedjikan Chamberlain empoenja politiek, dan ia (Chamberlain) mengerti, bahwa Djerman tidak akan mengganggoe Engeland, kalau sadja „boleh" menggeratak disebelah Oetara.

*

Tinggallah Perantjis sekarang terpentjil.

P e r a n t j i s poen kelihatan segan beraksi. Semoea politiek „Demokratis" roepanja soedah tidak bisa lakoe lagi, dan doenia roepanja meminta politiek jang seperti *Socialis* tetapi boekan, Komoenis poen boekan, nasionalis idem, melainkan *fascisme* barangkali jang menghendaki *corporatie*, dus haroes sebagai politiek Djerman dan Italia.

*Regeneratie*kah?

Sekarang tinggal Rusland sendirilah kalau Perantjis, (kontjonja) poen memeloek tangan. Achirnja, Rusland maoe apa lagi?

*

V o l k e n b o n d, tidak bisa bergerak.

Kasihan!

Kalau marhoem President Woodrow *Wilson* mengalami keadaan jang terdjadi di Europa sekarang ini, moengkin almarhoem itoe berkata:

„Politiek 14 punt dari Amerika soedah tidak lakoe."

Lantaran kesalahan Amerika sendiri, jang tidak soeka mendjadi anggauta Volkenbond. Apalagi, *Oostenrijk* dimerdekakan, itoepoen atas oesoel President Wilson.

Keadaan di Europa sekarang ini masih hangat, moengkin masih ada boentoetnja.

Ozon.

Setia

Ketahoen djalan ka poelang,
Maranti hampajan kain.
7 tahoen badankoe hilang,
Djangan diganti dengan jg. lain.

Satoe kedjadian jang sedih dan hebat poela, meloekiskan bagaimana kesetiaan doea orang soeami isteri memegang tjintanja, ketika terdjadi peperangan hebat diantara P j e r m a n dengan P e r a n t j i s sewaktoe perang besar itoe.

Seorang serdadoe bangsa Perantjis akan berangkat kemedan perang, isterinja jang baroe dikawininja hendak ditinggalkannja. Seketika ia akan berangkat, mereka berdjandji akan tetap berkirim kiriman soerat menerangkan hal ichwal masing-masing walau didalam medan perang jang berbahaja sekalipoen.

Seketika akan berangkat si isteri memberikan seboeah kotak ketjil jang disana diloekiskan nama soeaminja. Didalamnja ada tersimpan gambar mereka berdoea doedoek bersanding seketika menghabisi boelan madoe, dan doea helai ramboet dari si isteri, jang moga-moga lantaran melihat ramboet dan gambar itoe, walau bagaimana bahaja jang menimpah, namoen tjinta mereka ta' akan lekang dipanas, dan ta' akan lapoek dihoedjan.

Tetapi, demikianlah adanja peredaran zaman, djika hari ini dia mengirimkan senjoeman kepada manoesia, besok dia mengirimkan tangisan.

Soedah berapa minggoe lamanja si isteri menoenggoe-noenggoe djoea, djangankan soerat jg. akan datang, pesanpoen tidak. Mana tahoe, entahlah hilang didalam soesoenan majit-majit, atau terhimpit dibawah loenggoekan benteng-benteng. Dia toenggoe .... dia toenggoe senantiasa, dengan hati jang penoeh kesedihan. Sebab „toedjoeh tahoen badannja hilang, ta' akan ditoekar dengan jang lain".

Dia doedoek seorang diri, menangis dan meratap, mengharap kan soeaminja lekas poelang.

***

Pada soeatoe hari, sedang harapannja telah hampir poetoes, tiba-tiba dengan tidak disangka-sangkanja, masoeklah kedalam roemahnja seorang bangsa Djerman, jang pada pengawakannja (badannja) dapat dilihat dia dahoeloenja seorang serdadoe jang gagah. Kedatangannja ke Parijs, adalah hendak menjelesaikan satoe o e r o e s a n dan w a s i a t sebab itoe ia memohon soepaja perempoean itoe soedi menerima nja mendjadi tetamoe. Ia maoe sadja kembali dari medan perang, dan loeka-loeka dibadannja masih beloem semboeh benar.

Mendengar itoe, perempoean tersebоet sedikitpoen tidak keberatan, mana tahoe entah soeaminja sendiri telah tersasar poela ke negeri Djerman, ada agaknja disana orang jang merasa kasihan dan soedi mengobati loekanja, karena hanja dimedan perang antara satoe bangsa dengan bangsa bermoesoeh-moesoehan, diloear peperangan, tetaplah manoesia b a n t o e - m e m b a n t o e.

Tetamoe itoepoen masoeklah kedalam roemah, seorang dokter dipanggil oleh perempoean itoe oentoek menolong.

Menoeroet perintah dokter, obatnja mesti dimakankan tiap-tiap seperempat djam sekali.

Dengan hati djoedjoer perempoean itoe soedi memelihara tetamoenja, dengan harapan, mana tahoe soeaminja ditolong orang poela di negeri Djerman.

Pada malam jang kedoea, tengah perempoean itoe melekatkan obat, berkatalah si tetamoe: „Demikian hebat peperangan jg. telah berlakoe, dengan diam-diam saja telah keloear dari garis peperangan. Saja tidak pergi kenegeri saja sendiri — negeri Djerman — takoet akan kena tjelaan. Tetapi saja pergi kenegeri Perantjis, karena akan menjampaikan pesan seorang jang telah mati. Didalam peperangan jang sehebat itoe, saja telah bertempoer dengan seorang laki-laki bangsa Perantjis, jang patoet dipoedji bagaimana tjinta dan setianja. Ketika ia berhadapan dengan saja, ia telah dapat saja tikam, sehingga menemboes oeloe hatinja. Seketika itoe ia mengeloeh dan berkata: „Ah, sakitnja, engkau kedjam benar". Dia djatoeh dihadapan matakoe, dan dengan matanja diisjaratkannja soepaja saja mendekatinja, setelah saja dekat, dibisikkannja ke telinga saja: „Meskipoen saja binasa ditangan moe, soekakah toean berboeat baik, dengan djalan menjampaikan pesan dan petaroehkoe?"

— „Ja soeka", djawab saja.

Maka dikeloearkannja seboeah kotak dari dalam sakoenja, sambil ia berkata: „Tolong sampaikan kotak ini kepada isteri saja di negeri Perantjis. Saja jakin djiwa saja soedah dekat melajang, ambillah kota ini, tolong tjari isteri saja di Parijs, berikan kepadanja kota ini, katakan bahwa sampai sa'at jang penghabisan, dia masih berdiri dalam i n g a t a n k o e, dan saja melajarkan njawa jang penghabisan didalam m e n j e b o e t namanja."

Kotak itoe dikeloearkan oleh si tetamoe dari dalam sakoenja. Baroe sadja terlihat oleh perempoean itoe, bahwa kotak itoe kotak soeaminja, dia terpekik. Dengan menoetoep matanja dia berlari kekamar jang seboeah lagi. Dia meratap sampai tengah malam, kotak itoe terletak dihadapannja dan gambar itoe dibasahinja dengan air mata.

Sampai siang tetamoe itoe menoenggoe-noenggoe perempoean itoe akan mengobati loekanja, tidak djoega datang. Dengan langkah jang lambat ia pergi kekamar sebelah, sampai disana didapatinja perempoean itoe menoengkoetkan moekanja kemédja, disana kotak terboeka, gambar dibawah tangannja, telah basah oleh air mata jang telah dingin, dan......... perempoean itoe tidak bernjawa lagi......... Disana baroelah tetamoe tadi ma'loem, bahwa perempoean itoelah jang ditjarinja.

Diboekanja topinja, memberikan kehormatan jang p a l i n g a c h i r kepada si mati, ia melangkah keloear, sambil menekoer keloearlah dari moeloetnja beberapa patah perkataan: „PEPERANGAN........... PEPERANGAN........... KEDJAM SEKALI ENGKAU INI ADANJA........" (Ped. Masj.).

Kabaran

KENANG-KENANGAN.

Gambar Hoofdbestuur Moehammadijah periode Mansoer.

Minggoean „Adil" Solo telah mengirimkan seboeah gambar Hoofdbestuur Moehammadijah sebagai kenang-kenangan di periode M a n s o e r.

Gambar itoe terang dan bagoes, dapat disimpan dalam album, djoega sangat pantasnja mendjadi perhiasan dinding, dan tiap-tiap anggota Moehammadijah perloe mempoenjai itoe.

Gambar itoe orang boleh dapat beli pada Drukkerij „Persatoean" Solo, atau pada Minggoean „Adil" disana, dengan harga hanja f 0.10 tambah 2 sen ongkos kirim.

Pengiriman terseboet, kita oetjapkan terima kasih.

DAGBLAD ISLAM PERLOE.

Apa kaoem moeslimin Indonesia tidak perhatikan?

Kaoem moeslimin Indonesia tentoe berasa maloe, sebab ta' ada mempoenjai dagblad jang sanggoep tempat menjiarkan tentangan Islam dengan loeas.

Andjoeran jang kita batja dalam Minggoean „Adil", satoe tamparan jang hebat, kalau dagblad Islam Indonesia tidak dapat didirikan.

Besar goenanja, selain tempat penerangan oentoek kaoem moeslimin seloeroehnja, djoega bergoena besar tempat meneriak dan menolakkan segala matjam rintangan jang melambatkan roda kemadjoean Islam.

Maksoed itoe, satoe tamparan besar bila tidak berhasil. Kaoem Moeslimin mesti sebagai penanggoeng djawab dalam pendirian dagblad itoe.

Kita harapkan soenggoeh.

Hidangan

Ada apa dan kenapa?

Berani pakai, berani mengakoe.......

Sekarang, rahasia-rahasia Boepati Tjap „Boneka" di Soemenep (Madoera) soedah meletoes goetji wasiatnja, terpaksa jang berwadjib tjampoer tangan.

Lebih hebat dari kekaloetan di Bodjonegoro, oedjar toean Tabrani berteriak dari „Pemandangan" dibeberapa hari ini.

Ada afa itoe?

Di Bodjonegoro doeloe, wang banjak koetjar-katjir masoek kekantong *tikoes-tikoes* jang litjin litjin menangkap foeloes.

Afa di Soemenep djoega begitoe?

Tjelaka dan tjialat benar ambtenaar-ambtenaar Inlander jang selaloe setjara dictator berani pakai wang negeri oentoek kepentingannja sendiri dengan meloepakan soempahnja sebagai seorang ambtenaar.

Kabarnja di Soemenep itoe ada boepati, tetapi tjap boneka, sebab jang mengerdjakan kewadjiban Boepati itoe, ialah secretarisnja jang merangkap djadi regentschapsraadsecretaris.

***

Kedjadian jang seroepa itoe, rasa-rasanja tidak salah lagi, tentoe itoe secretaris doeloe laganja seperti toean besar terhadap pendoedoek di Soemenep atau pegawai sebawahannja, tidak ferdoel — berlakoe sekehendak hatinja, apa jang dirasanja perloe.

En, afa kabar sekarang?

Sekarang soedah mendjadi...... candidaat perantaian, afa masih ada restant laga jang gagah doeloe? Semasa djadi ambtenaar pegang djabatan penting, laga loear biasa hebatnja Sekarang laga jang sial itoe boleh dipakai teroes masoek ke......... pendjara.

Ladi pernah melihat seorang jang ada mempoenjai kekoeasaan, berlakoe sombong, tjongkak, main maki dan tendang sadja sama orang jang ketjil-ketjil. Sesoedah ia djebret masoek pendjara sebab pakai wang, sekeloear dar pendjara ia djongkok kiri-kanan memtjotjokkan dirinja terhadap mereka jang doeloenja pernah dimaki dan dilagai.

Satoe ambtenaar jang seroepa secretaris di Soemenep itoe, ia paling melarat kalau perboeatannja itoe ditjioem oleh orang pers.

Lain djalan tidak ada: „Berani pakai, mesti berani mengakoe".........

Apa itoe kemaloean?

Boleh tebak sendiri.........

Oom „Boepeng" dari „TJERDAS" telah mengoepas hidangan Ladi tentang itoe „POEDJANGGA TJAP SOEMBOE".

Roepa-roepanja Oom ini djoega ada mentjatat hasil otak poedjangga tjap itoe, jang berboenji demikian:

„Leider gadoengan itoe pergi mendjaoehkan diri dengan kemaloeannja."

Masih banjak lagi jang beloem diterangkan jang keloear dari tjatatan Oom Boepeng jang radjin djoega mengingatkan hasil otak poedjangga tjap soemboe.

Koetjing djoega toeroet tertawa Oom, mendengar leider pergi mendjaoehkan diri dengan membawa kemaloeannja."

Apa itoe kemaloean?

Oom Boepeng, samboeng lagi Oom........

LADI.

Journalist tjap kelas kambing

Toean *Parada Harahap* di dalam Tjabe-rawitnja mengabarkan telah menerima soerat kiriman dari seorang „journalist" jg. menanjakan:

„Apakah orang-orang jang mengemoedikan soerat-soerat kabar selainnja dagblad, ...misalnja redacteur dari s.k. minggoean, atau periodiek djoega boleh dinamakan journalist?"

Djawabnja soerat toean Parada Harahap, Hoofdredacteur „Tjaja-Timoer" pada si-pengirim itoe, alias *journalist tjap kambing* agak djempol. Barangkali si pengirim itoe memang journalist dari kampoengan sehingga pertanjaannja poen *á la desa* perloe sebagai journalist menerima tjap doeloe dari Kroekoet — tetapi oentoengnja soerat kiriman jang begitoe matjam itoe hanjalah isapan djempol toekang isi podjok dari „Tjaja-Timoer" — sehingga perloe di kasih pengadjaran doeloe dari *King of the Java Press* seperti di bawah ini:

„Menoeroet pengetahoean toean *Parada* jang boleh dinamakan journalist jaitoe, mereka-mereka jang bekerdja pada dagblad dan correspondentie-bureaux jang beroeroesan dengan dagblad, mengirimi *stof* atau *nieuws.*

Dan reacteur-redacteur dari soerat kabar minggoean (seperti weekblad „Penjebar Semangat", „Adil", pendek (kata jang boekan dagblad, Z.) boekanlah journalist.

Boleh disaksikan djoega dari staatsblad Nomor ini, bijblad nomor itoe......... Pemerintah poen hanja menoelis dalam rondschrijvennja, soepaja kepada redactie staf-redactie staf dari soerat kabar dagblad sadja dikasih perspenning dengan bajar kira-kira *f* 12.— lebih, mendapat tanda mata seperti bintang mendali.

Poen perkara naik kapal K.P.M. dan spoor S.S. djoega jang bisa bepergian dengan spesial tarief, dibolehkan meminta restitutie, djoega journalist sadja jang bekerdja pada dagblad."

***

Begitoelah kira-kira djawaban Hoofdredacteur „Tjaja Timoer" jang agak poeas boeat orang-orang oedik-oedikan, sebab mendapat d e f i n i t i e jang terang.

Ergo, kata toean Parada Harahap, jang berbangga atas kepandaiannja sebagai journalist dagblad,......... dus jang boekan bekerdja pada redactiestaf dagblad boekanlah journalist.

Doeloe toean-toean: *A. Anwar, Eris, O.K. Jaman, Tengkoe Ma'moen, Soebli, Alioedin, Djojopranoto, Nona Hartati, A.D. Kansil, Bachtiar, Rivai, Abdoelhamid, Soemanang* (dan lain-lain orang lagi, masih banjak), ketika bekerdja pada dagblad *Tjaja Timoer* betoel journalist, biarpoen dibajar setjara menjitjil, dan keloearnja poen tidak tahan menahan lapar, karena tempo-tempo dibajar 5 sen, 10 sen, sehari plus vrij makan gado-gado satoe piring. Sekarang kebanjakan dari itoe tidak journalist lagi, oleh karena tidak terhitoeng staf redactie lagi.

*

A n e t a poenja pegawai redactie poen boekan journalist, oleh karena A n e t a tidak kirim stof dan nieuws kepada dagblad „Tjaja Timoer", karena „Tjaja-Timoer" tidak melanggani Aneta. „Tjaja Timoer" merasa terlaloe „tinggi" dus tidak melanggani Aneta, Antara, dari itoe pegawai Aneta dan Antara boeat toean Parada boekan journalist, wel......... boeat jang melanggani barangkali!

*

Dari pada memberi *interpreetasi* begitoe modern, apa tidak lebih baik, Tjaja Timoer mengabarkan pada publiek, apa boeat kaartjis kelas 3 naik kereta api atas ongkos Negeri ketika poelang dari Lampoeng tidak loepa meminta restitutie kepada Dienst SS. afdeeling Beweging en Handelszaken atau Controle?

Apa dibelakang kaartjis-kaartjis kelas 3 soedah diboeboehi tanda-tangannja masing-masing dan diambil nomornja dari kaartjis S.S. itoe, soepaja menerima restitutie jang perloe diterimakan kepada *redactie staf*nja masing-masing?

***

Kenapa didalam so'al Pers kita wakil-wakilnja sehingga disoeroe naik spoor kelas 3, dikalangan Pemerintah afdeeling *Agraria* tidak dibitjarakan hal koerang tjoekoepnja memberi ongkos kepada journalist-journalist dagblad, sehingga tidoer di Lampoeng kelas Hotel Tionghoa, naik spoor poen kelas 3?

Dengan tidak berhentinja saja wakil Pers kita sehingga dengan setiara primitief bolehnja menginep dan poelang kembali dengan spoor kelas 3.

*

Apa Departement B.B. afdeeling Agraria tidak perloe memberi tambahan ongkos?

P e r d i haroes mengoeroes ini so'al sampai memoeaskan publiek. Djangan tinggal diam.

***

Tentang pangkat journalist jg. djadi pangkat reboetan, baiklah disini Zibrail memberi keterangan.

Jang dinamakan journalist jaitoe mereka-mereka jang bekerdja toelis-menoelis membikin *stof* dan *nieuws* boeat soerat kabar, dus, P e r s. Teroetama jg. soembernja pentjarian dari sitoe. Djadi beroepnja.

Jang dinamakan Pers, jaitoe algemeen dagbladpers dan weekbladen atau preiodieken.

Tetapi nama *journalist* seberapa dapat djangan dipakai, lebih baik bilang sadja *persman*, Sebab nama itoe terlampau tinggi boeat negeri-negeri jang Persnja beloem mempoenjai peil tinggi. Apabila masih banjak Hoofdredacteur-Hoofdredacteur dagblad jang tidak mengerti bahasa-bahasa asing seperti jang perloe di pakai, boeat seberapa dapat menarik kesimpoelan daripada soerat-soerat kabar asing jang perloe boeat pembatjanja.

Dalam mata publiek jang *beschaafd*, tiap journalist dagblad mesti pandai bahasa *Belanda, Perantjis, Djerman, Inggeris*, soepaja agak „journalist menoeroet sebagaimana mestinja".

Djangan tjoema mengerti: „*Yes, no, it is not*, dan apal benar dengan phrase „*mentalité d' Esclave*" maar tidak bisa uitspreken!

Mentalité dari journalist poen haroes djempol, tidak boleh minta-minta. Sebab kalau salah paham, bisa ditjap journalist dengan *slaven mentaliteit!*

*

„Mag ik asjeblieft 15 cent hebben meneer, om de voetbalwedstrijden van Zaterdag en Zondag te verslaan?"

Kalau dagblad-dagblad kita masih soeka membajar redacteur redacteur jang merintih-rintih minta ongkos 15 Ct. en dan tempo-tempo masih ditawar, saja rasa lebih baik tidak djadi *journalist.*

Third class, second class journalisten jang tidak tjoekoep ontwikkeld, baiklah melorotkan dirinja sebagai djoeroetoelis desa sadja.

Melemboengkan dada tidak ada goenanja, sebab: *Holle vaten Klinken het hardst.*

Z i b r a i l.

Balai - Poestaka dan Arta

Tersiar kabar bahwa reclamebedrijf A r t a kepoenjaan toean d e H e e r telah minta mendjadi *distributrice* dari segala advertentie Gouvernement boeat soerat soerat kabar Indonesia.

Pengharapannja itoe, kalau sekiranja diterima oleh Pemerintah, menoeroet pendapatan kita baik ditanjakan doeloe pada A r t a, apa P e r d i dan Gedelegeerden P e r d i ada dibelakang voorstel permintaan itoe apa tidak.

Kalau P e r d i didalam vorm toean Parada jang djoega bekerdja pada toean de Heer ada berdiri dibelakang reclamebureau Arta tadi, soepaja B a l a i P o e s t a k a sadja jang bagi-bagi itoe advertentie sendiri dan boleh pembagian ini dioeroes dikantoor Volkslectuur sadja, sedang pada Arta atau toean Parada dikirimkan copie-copienja advertente - toe ter inzege.

Saja kira Pemerintah tahoe sendiri mana-mana d a g b l a d dls. jang boleh dipasangi advertentie, dan Pemerintah agaknja bisa mendistributie advertentie sendiri boekan?

Perloe apa, kalau bisa sendiri laloe menjoeroeh reclamebureau particulier. Apa tidak lebih baik Pemerintah mengangkat sementara pegawai Volkslectuur atau Balai Poestaka jang op w a c h t g e l d, boeat mengoeroes memasang advertentie itoe?

***

De Regeering kan deze aangelegenheid gerust zelf regelen, behoeft dus geen vreemde hulp.

Zoo krijgen de btr. bladen die rechtstreeks in verbinding staan met de Balai Poestaka, 100 procent geld voor de verleende advertentiekolommen.

INPLAATS VAN MAAR 70 PROCENT.

EEN EIGEN GOUVERNEMENTEELE REGELING DEZER KWESTIE, BETEEKENT:

DUBBELE STEUN VOOR DE KWIJNENDE INHEEMSCHE PERS.

Dj.

Loekisan djiwa

Apa dajakoe ......?

1. Sinar boelan menjorot goenoeng,
   Pantjar bertjahaja terang-benderang,
   Koelihat iboe doedoek termenoeng,
   Memikirkan béta dirantau orang.

2. Pontianak tandjoeng berlikoer,
   Ajam berkokok bersahoet-sahoetan.
   Koelihat iboe doedoek tafekoer,
   Memikirkan béta diseberang laoetan.

3. Angin bertioep perlahan-lahan,
   Menimang melati sedang berkoedoep.
   Iboe bermohon kepada Toehan,
   Memikirkan béta berdjoeang hidoep.

4. Soenggoeh mahal batoe poealam,
   Bidoek nelajan moeatnja sarat.
   Iboe menangis ditengah malam,
   Memikirkan béta kalau melarat.

5. Radjawali terbang melajang,
   Boenga tjoelau dipinggir kali.
   Koelihat iboe sedang sembahjang,
   Mendo'akan béta lekas kembali.

6. Wahai iboe teloek harapankoe,
   Djanganlah menangis meratapi nasibkoe.
   Bergiranglah iboe oentoek kesenangankoe,
   Berhoeka rialan iboe oentoek kemelaratankoe.

A. Ar.

Dioedjoeng garis

Serba tidak tjakap........

Apa Nonja-Nonja tidak berasa maloe?

Djikr ada orang jang menakan air mata Dr., boleh djadi ada 100 pasoe air mata Dr. keloear sebab sedih.

Djadi begitoe, sebab Dr. sering kali mendengar alasan penolakan pemoeda-pemoeda bangsa Dr. selaloe tidak tjakap oentoek diserahi atau memegang pekerdjaan apa sadja.

Teringat Dr doeloe sewaktoe mentjari pemoeda bangsa Dr. boeat bintang film *Anif*, lebih 1000 orang pemoeda ditolak sebab tidak tjakap, boeat memegang hoofdrol.

Lebih 600 orang pemoeda bangsa Dr. melamar pekerdjaan djadi volontair pada douane, djoega tidak seorang jang diterima, semoeanja boeat pemoeda lain bangsa.

Tidakkah hal itoe menjedihkan Dr. dengan bangsanja, sebab pemoeda-pemoeda bangsa Dr. tidak tjakap dalam segala hal, entah tjakap boeat apa nanti?

Djadi militer — memegang djabatan tinggi — kerdja di film, semoeanja pemoeda-pemoeda bangsa Dr. tidak tjakap. Tetapi bila djadi koeli, — siang kerdja dibawah matahari, malam ditioep hoedjan-emboen, melabrak hoetan beloekar jang penoeh dengan malaria, roepanja bangsa Dr. sadja jang paling tjakap, pegang record.

Sebetoelnja Dr. bersama Nonja-Nonja mesti berasa maloe mempoenjai anak-anak jang selaloe tidak tjakap, baik roepanja, badannja, kepandaiannja.

Kalau begini naga-naganja, djadi apakah nanti pemoeda-pemoeda bangsa Dr. zaman sekarang dan jang akan datang mesti tjakap.

Djadi ambtenaar douane orang mesti gagah, tjakap, keras memegang atoeran. Djadi bintang film orangnja mesti persolek, mesti gagah, tjakap-sigap, pandai mendjoeal senjoem kiri-kanan merindoekan hati, pandai tertawa memiloekan jang melihatnja, pandai bersedih dan pandai bergirang sampai bisa menoelar kehati penonton.

Djadi militer, orangnja mesti berbadan koeat, setia dan pegang tegoeh atoeran militer. Berceratoelang jang tegang kentjang, berbadan besar sanggoep memikoel barang jang berat.

Sjarat-sjarat ini roepanja sangat koerang terdapat dipemoeda pemoeda bangsa Dr.

***

Njonja-njonja mesti perhatikan!

Siapa-siapa diantara Nonja-Nonja jang ada poenja botjah tjilik, hati-hatilah mendidiknja. Djangan dibiarkan hidoep sesoekasoekanja, maloe nanti anak Nonja-Nonja tidak tjakap boeat segala pedjabatan dan pekerdjaan

Anak itoe mesti dipoepoek seperti memoepoek boenga, soepaja indah dan haroem kembangnja, soepaja menarik hati siapa jang mentjioem dan melihatnja.

Selain dari pada itoe, menoeroet nasehat orang toea-toea, dimasa Nonja-Nonja sedang boenting, djangan soeka mengomel, soeka mentjela orang, soepaja anaknja djangan ada tjelanja.

Begitoe poela kaoem Nonja-Nonja djangan soeka melihat barang jang tidak baik dan boeroek, soepaja anaknja djangan tidak baik dan boeroek.

Kaoem Nonja-Nonja djangan memperboeat barang jang tertjela, soepaja anaknja djangan mendjadi tjelaan orang.

Nasehat orang toea-toea baheula itoe boeat dizaman modern ini, ada baiknja Dr. tambahkan sedikit, jaitoe kaoem Nonja-Nonja djangan terlaloe dojan menonton segala apa-apa jang mengandoeng arti „ai lap joe, atau joe lap me".

Takoet nanti anak-anak itoe di „lap" oleh.........

DR. POESANG.

Oekiran pendek

DR. MOELIA KE NIAS.

Sesoedah beberapa Minggoe toean ini pernah kerkata pada seorang handelaar jang mengoeroes hal jang amat penting, dengan perkara *„Selama masih ada ordonantie ini, kita tidak bisa berboeat apa-apa"* sehingga tamoe jang datang ini merasa bahwa djawaban jang sedemikian itoe tidak akan disangkanja terdapat dari toean ini... ....

Sekarang gilirannja memeriksa keadaan di Nias, d.l.s. soedah tentoe Rakjat disana mengharap bantoean dengan setjara atoeran jang semestinja agar penghasilan rakjat disana dapat perhatian sedapat moengkin.

Sarindan harap soepaja terhadap orang Nias tidak lagi di keloearkan perkataan jang maksoednja seroepa dengan handelaar di Betawi.

INHEEMSCHE - HANDELSVEREENIGING.

Doeloe ada kabar bahwa di Palembang ada didirikan koempoelan seperti diatas, dengan mempoenjai bestuur *Voorzitter tevens Penningmeester dan lain-lain*. Tetapi sampai sekarang kita beloem dengar oedjoeng pangkalnja koempoelan itoe...........

Sekarang timboel poela di Semarang Inheemsche Handels Vereeniging *„Nangkoda"*. *Sarindan* merasa ada sedikit aneh, bahwa koempoelan jang terseboet belakangan mempoenjai bestuur begitoe banjak, sedang jang akan di kerdjakan adalah *coperatie* sadja. Dan boekan maoe pesan barang dari Loear Negeri; soenggoeh hal ini tentoe menggelikan hati kaoem dagang bangsa lain boekan............?

TITEL JOURNALIST.

Zonder terketjoeali, journalistnja Balai Poestaka plus Dr. Ratulangi, H.Amarullah (Ped. Masjarakat) J. Siahaan (Bendera Kita) dan banjak lain-lain soerat *kabar Minggoean jang terkemoeka*, maka Parada-harahap telah mendjatoehkan Vonnisnja ala Kroekoet jang berboenji koerang lebih begini:

> „Kamoe orang semoea jang kerdja pada soerat kabar jg. boekan harian (dagblad) *boekan journalist*, sedang titel journalist itoe *akoe sendirilah* jang poenja *hak* penoeh, sambil tepok dada... nja".

Sarindan jang kebetoelan toekang oekir di „Penoentoen" tentoe sadja terbahak-bahak ketawa membatja toelisan seroepa itoe, och hasil penanja seorang jang mengakoe dirinja journalist *kolot en Bonafide*.........??

Sarindan lantas pertjaja, bahwa berhentinja Toean *Soetopo-Wonobojo* dari djabatan voorzitter „Perdi" bisa djadi adalah lantaran ini, sebab semendjak pengetahoean Sarindan toean ini memang paling belakang tidak mendjadi Hoofdredacteur harian of correspondent poen, djadi dengan alasan ini publiek haroes tahoe, bahwa automatisch toean ini soedah *ditjaboet* oleh *Parada dari Kroekoet* titel Journalistnja itoe............

Sarindan tidak perloe dapat titel Journalist, asal sadja dapat menoelis dalam „Pen".

Sebab apa goenanja *Titel*.........? Baiklah Parada simpan itoe titel boeat hak sendiri dalam latjinja dan di atas machine toelisnja, zonder membawa-bawa orang lain, *Sarindan* toch tahoe benar tidak ada orang menoelis soerat dan bertanjak pada Parada, hanja kemaoean sendirilah jang berboeat pertanjaan itoe..... tjoema *fantasie* sebesar gadjah.

Begitoe poela waktoe mengiritik „P.P.P.I." tempo hari Parada perloe poela mengadjak pembatjanja toeroet menghina „P.P.P.I." itoe, dan katanja sarat dari seorang abonenja dari Bogor...?

Oh! Bonafide Journalist, dimana letaknja......??? apakah perloenja tjoema moeloet besar sadja?

LEBIH DARI TIONG-HOA?

Pada hari besarnja Kong Hoe Tjoe, kebetoelan koran-koran Tiong-Hoa di Betawi terbit djoega, maka koran-koran bangsa Indonesier jang *tidak* terbit pada hari itoe soedah di seboet *Aboen Awas* lebih dari Tiong Hoa.

Sebetoelnja dipandang dari djoeroesan hormat, memang ada pada tempatnja, akan tetapi djangan loepa, jang paling aneh lagi, diwaktoe Tjap Gomeh bangsa Sarindan poen tidak ketinggalan menghormati, dan...... koran Indonesier itoe mentjap di Betawi lebih Tionghoa dari Tionghoa. Mana jang haroes ditoeroet?

DJALANAN TOEAN-TOEAN.

Di Soerabaja oempamanja ada nama satoe Straat HEEREN STRAAT, maksoednja djalanan toean-toean, sajang djalanan DAMES STRAAT tidak ada, atau Weduwe-straat.

Publiciteitsbureau.

Di Betawi Publiciteitsbureau jang di kepalai seorang jang mengakoe dirinja „EXPERT" kabarnja sering menoelis artikelen, jang *stopnja* dari salah satoe .... kantoor jang djoega membajar boeat pengoemoeman itoe. Expert tadi kirim poela artikel itoe pada beberapa soerat kabar Indonesier, dengan ditarik honorarium beberapa perak.

Dengan djalan begini, dalam boekoe Administratie soerat kabar Indonesier itoe banjak wang keloear boeat honorarium, sedang keadaan teman jang berkerdja tetap dalam redactie, adalah sedemikian roepa bin Senen-Kemis.

Sebetoelnja Sarindan tahoe betoel met of zonder ambil itoe artikellen toch bureau ini moesti ich tiarkan kasih advertentie boeat soerat-soerat kabar. Ini namanja merdih doea tangan!

LAGI HAK TANAH.

Mr. Mh. Yamin jg. djoega doedoek dalam commissie hak tanah, apakah soedah ada dengar kabar di Pasir Eurih Bogor ada sebidang tanah di beli oleh seorang Europa, sedang nama dalam djoeal belinja di perboeat atas nama seorang pegawainja orang bangsa Sarindan? Kalau hal ini betoel bagaimana?

SARINDAN.

Sport

COMPETITIE WEDSTRIJD V.B.O.

Saptoe tanggal 26 Maart 1938:

S.V.B.B. — VIOS
di lapang Kebon Binatang.

SPARTA — S.D.L.
di lapang Sparta A.

U.M.S. 2 — B.V.C. 2
di lapang U.M.S.

OLIVEO 4 — B.V.V. 2
di lapang Waterlooplein.

B.V.C. 4 — U.M.S. 5
di lapang B.V.C.

C.H. 2 — HERCULES 4
di lapang Koningsplein N.O.

Minggoe tanggal 27 Maart 1938:

HERCULES — S.V.J.A.
di lapang Deca Park.

S.V.B.B. 3 — U.M.S. 3
di lapang Kebon Binatang.

S.V.J.A. 3 — SPARTA 2
di lapang Waterlooplein.

U.M.S. 6 — S.D.L. 3
di lapang U.M.S.

SPARTA 5 — V.K.J.B. 2
di lapang Sparta A.

VOETBAL DI NEDERLAND.
HOLLAND — ENGELAND

Stand 3—2.

Dari Rotterdam dikabarkan, bahwa Nederlandsch Bondselftal telah beroentoeng mendapat kemenangan dengan 3—2 atas Crystal Palace.

Elftal Nederland dirobah sama sekali, sehingga hanja Smit jang ikoet dalam team internationaal. Achterh. Belanda Wilders dan Been dari Ajax bermain sangat baik, sebagai keeper Michel. Elftal Inggris lebih koeat sedikit, tetapi van der Vegte dari H.B.S. mentjitak goal pertama.

Sampai pauze stand 1—0.

Setelah pertandingan dimoelai lagi De Winter dari Haarlem (rechtsbuiten) lantas mentjitak goal jang kedoea kalinja. Seperempat djam kemoedian Smit mengadakan doorbraak, memberi bola kepada clubgenootnja, van der Hulst (centervoor), jang segera olehnja dimasoekkan kedalam goal Inggris.

Setelah itoe maka elftal Inggris bisa membajar oetangnja dengan 2 goal punten.

Sampai pengabisan stand ta' berobah lagi, tetap 3—2 oentoek kemenangan Nederland.

Permainan ta' memperlihatkan jang loear biasa.

STOP! Coiffeur LUX

Petjanongan No. 61 Bat.-C

Adalah Coiffeur jang satoesatoenja jang menjenangkan bagi toean toean, sebab itoe, sebeloem U ketempat, lain silahkan koendjoengi Coiffeur LUX lebih dahoeloe.
Djoega sedia mendjoeal barang barang BEDAK dan Minjak Wangi keloearan MUGUET jang terkenal.

Pakket f 5.-

1 boekoe Tarich Agama Islam	f	2.50
1 boekoe Boekoe Masakan Kokki-Kokki jang Pande	f	2.—
1 boekoe Kitab Logat Melajoe-Inggeris	f	2.50
1 boekoe English-Malay Royal Primer	f	1.50
1 boekoe English - Malay First Reader	f	1.25
1 boekoe English Grammar	f	1.50
1 boekoe Fifty Lessons in English Conversation	f	1.50
1 boekoe Roepa-roepa Recept Penting	f	1.25
1 boekoe Pengetahoean Radio	f	2.—
1 boekoe Pengadjaran Menolong perempoean beranak	f	1.50
10 boekoe	f	17.50
Kirim wang dengan postwissel	f	5.—

bisa dapat semoea boekoe-boekoe jang terseboet diatas. Franco sampai diroemah toean njonja).

Pesan teroes pada:
S. M. TAYIB
Boekhandel & Commissionair
Kali Goot 31 — Batavia-C.

Pakelah selamanja Minjak ramboet
JO TEK TJOE
Soedah dapat poedjian
Harga 1 botol F 0.20
Soepaja djangan keliroe pereksalah Tjap 2 ANAK

Roemah obat
JO TEK TJOE
Kwitang 2 Telf. 855
Wl. Batavia- Centrum
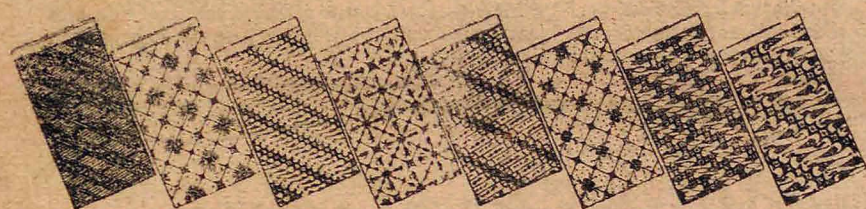
Pandjang Tjiamis dari	f 18.—	sampai f 30.—	per codi.
Sarong Tjiamis dari	f 6.—	sampai f 25.—	per codi.
Pandjang Banjoemas dari	f 20.—	sampai f 50.—	per codi.
Sarong Banjoemas dari	f 19.—	sampai f 45.—	per codi.
Babaran Pekalongan dari	f 7.—	sampai f 30.—	per codi.
Sarong	f 7.—	sampai f 28.—	per codi.
Sarong Tenoenan Indonesia dari	f 19.—	sampai f 40.—	per codi.
Sarong Palekat Japan dari	f 9.—	sampai f 21.—	per codi.

N. B. Sanggoep mengirim rembours *ke segala tempat.*

Menoenggoe pesenan.
Agentuur & Commission agent

Hoesen Malik
Kali Goot No. 31 — Batavia-C.

MINJAK RAMBOET JUK FEN'S

Pendapatan paling baroe!
Jang tidak ngangkek dan tidak bikin kotor ramboet.

Menghilangkan ketombe, melemaskan dan bikin pandjang ramboet.
Sedia:
kleur merah, haroem kembang kenanga, kleur idjo, haroem melati-tongkeng.

Per flesch terisi 100 gr... f 0.12½
Hoofdagent West Java:

TOKO ORIENTAL
Petjenongan 67-i — Batavia-C.

Geproduceerd door MUGUET POEDER FABRIEK Batavia.

HARGA PER BOTOL ....BESAR.................... f 2.50 KETJIL........................f 1.30
Pesanan dari loear kota dikirim rembours djikalau pesan lebih setengah dozijn dikirim oewangnja doeloean, ONGKOS KIRIM VRIJ.

AGENT-AGENT: Di Bandoeng: Djin Sen Tong, Djie Thian Ho dan Eng Seng Tjan. Cheribon Thian Ho Tong. Djokja: Tek An Tong, Eng Gwan Hoo. Magelang: Thaij An Hoo. Mr. Cornelis: Sam San Yok Pong. Lahat: Tjee Tong. Pekalongan: Tjee An Hoo. Semarang: Eng Thaij Ho Ngo Hok Tong. Solo: Eng Thaij Hoo. Pasar Senen: Thaij Hoo Tjoen. Soekaboemi: Po Tjoe Tong. Tasikmalaja: Ek Goan Tong. Telok Betong: Thaij Seng Ho. Soerabaja: Ie Djin San, Ie Kim Tje dan roemah Obat Tjee Min. Tanah Abang: Soe Tjiang. Poerwokerto: Eng Tjoen Ho. Tandjoeng Pandan: Tje An Tong. Serang: Wee Leng Tong. Palembang: Thian Eng Tong. Djember: Eng Ho. Krawang: Ho Ban Njan. Pangkal Pinang: Thi Seng Tong. Palembang: Lau Djin Seng. Kroeë: Ek Hin. Kediri: Tn Tong. Garoet: Heng Tong Hong, Thian Jam Soei. Makassar: Eng Thaij Ho. Djokja: Thaij An Tjan. Tandjoeng Pandan: Djoe Bie.

HOOFDDEPOT: **Toko Obat THAY AN HO**
TANAH LAPANG GLODOK No. 10 — TELEFOON No. 1620 BATAVIA.

Adres jang paling terkena kernal paling baek boeat speda toean Njonja merk

Norman
Triumph
Humber
B. S. A.
Speedy
Royal Enfield

Firma Lim Tjoei Keng
BATAVIA C. — BANDOENG — SOEKABOEMI

TJATAT! PENTING!
Teroentoek bagi kaoem saudagar adres jang dibawah ini, jang soedah mempoenjai langganan di Indonesia ini, jang soedah lama terkenal serta djoedjoer, dan tjoekoep persediaan dari roepa-roepa batik keloearan Batavia, Cheribon, Tasikmalaja dan roepa-roepa tenoenan serta segala roepa manufacturen.
Pengiriman selamanja dengan rembours K.P.M. atau Post. Banjak sedikitnja kita terima dengan senang hati. Dan toean-toean tjobalah minta keterangan pada kita.

Memoedjikan dengan hormat.
„AMINOELLAH"
Batikhandel & Commissie Agent
Gang Mesigit 30a — Batavia-C.

TOKO SLAMET
PASARNOORD No 34
Telef. No 128
FILIAAL PASAR OOST No 10
Telef. No 40
Mr CORNELIS

BATIK, MANUFACTUREN, TENOENAN, KRAMERIJEN & DEPOT POSTWAARDEN
ISMAIL DJALIL

Tanja doeloe persediaan Toko ISMAIL DJALIL
ALLES TEGEN LAGE PRIJS.

Ismail Djalil
Senen 121-123 Telf. 4356 Wl.
P. O. Box 23 Bankier Escompto
Mij. BATAVIA.

COIFFEUR „POPULAIR"
Sawah Besar No. 4c — Bat.-C.
Salah satoe Coiffeur di Batavia-Centrum jang soedah terkenal dan berlangganan lama.
Pekerdjaan memoeaskan dengan tarief jang pantas.
Goenting ramboet......... f 0.25.
Tjatat ini adres.

BOEKHANDEL
„N A S U T I O N"
Kramatplein — Pasar Merah letter P.O. — Batavia-Centrum.
Selamanja sedia 2de Handschr: boekoe-boekoe sekolah, Romans, Anak-anak, peladjaran dan Tijdschriften.
Speciaal moerah.

Dimanakah Toean bikin pakean?
Datanglah pada Kleermaker
A. SHAWIK
Fransmalaat 49 — Batavia-Stad.
Pengalaman lebih 20 tahoen.
Potongan tidak kalah dari Kleermaker Europa.
Tjobalah toean boektikan!
Ongkosnja mahal, tetapi menjenangkan.

DI BOGOR!
Menginaplah di:
HOTEL „MERDIKA"
(pembajaran lebih dboeloe)

H.V. GHANDAS & COMPANY.
Gang Orpa No. 82 — Batavia
Telf. Bt. 648.
Membeli dan terima commissie dari:
Segala roepa *hasil boemi* dengan atoeran jang paling menjenangkan.
Tanjalah pada adres diatas.

Bisa dapat beli diantero tempat dan pada Hoofd-depot:
SOUW HAN JAM
G. Djati-Baroe 61 Tanah Abang
Batavia-Centrum.

WILT U leeren typen?
Ga naar:
METROPOLITAN
TYP CURSUS
Pasar Baroe (Schoolweg Noord 10

MANOESIA JANG SOEKA MENDJAGA KASEHATAN.
TERPOEDJI SEORANG JANG KENAL KEWADJIBAN!
DAMOE LOENTOER boeat isteri dateng boelan laat, koerang tjotjok, terlaloe sedikit sakit di-pranakan, sakit di-pinggang, kepala sering poesing.
Minoem ini djamoe ditanggoeng baik; djikalau tida berboekti wang kombali. Harga per pak tjoema...... 10 cent.
DAMOE SRIAWAN Tjap Lampoe boeat membasmi dan mendjaoehkan segala roepa penjakit sriawan didalem moeloet (loeka-loeka), peroet rasa panas, makanan koerang antjoer, medjen, kepala poesing, pikiran bingoeng.
Per pak tjoema........... 5 cent. *Bisa dapet beli pada:*

Djamoehandel & Industrie „Tjap Lampoe"
Di Bandoeng:
TJIKOEDAPATEUH 233F — Telf. 1034.
Di Batavia-C.: SAWAH-BESAR 2N
Wettig gedeponeerd.

RESTAURANT
«Soeka»

Gang Tjoetek 9 (achte Pasar Baroe 42 Telf. 2893 Batavia-C.
Menjediakan makan jang lezat minoeman d.l.l. Djoega sanggoep mengirimkan makanan buitenhuis dengan harga jang paling rendah.
Menoenggoe dengan hormat.
De Eig. DJAJAPERNATA.
Hoofd. Agent Bawang Cheribon